

SKRIPSI
DESAIN AKUNTANSI BERDASARKAN SAK ETAP DAN PSAK 69
PADA PETERNAKAN AYAM DAGING ANUGERAH
TOMOHON

Oleh:
Maurent B. Montolalu
NIM 15 043 020



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO-JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Akuntansi	5
1. Pengertian Akuntansi.....	5
2. Siklus Akuntansi	5
3. Pengertian Desain	6
4. Desain Akuntansi.....	6
5. Catatan Akuntansi Yang Digunakan	6
2.2 Ruang Lingkup SAK ETAP	7
1. Manfaat Implementasi SAK ETAP	8
2. Penyajian Laporan Keuangan	8

2.3 Ruang Lingkup PSAK 69	13
2.4 Pengakuan dan Pengungkapan Aset Biologis.....	15
2.5 Kerangka Berpikir.....	16
2.6 Penelitian Terdahulu	17
2.7 Kerangka Konseptual.....	18
BAB III : METODOLOGGI PENELITIAN.....	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Lokasi Penelitian	20
3.3 Sumber Data	20
3.4 Teknik Penggumpulan Data	21
3.5 Teknik Analisis Datta	21
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1 Gambaran Umum	22
1 Sejarah Singkat	22
2 Struktur Organisasi	22
3 Uraian Pekerjaan.....	23
4.2 Hasil Penelitian.....	23
1 Proses Pemeliharaan Ayam Daging	24
2 Alat dan Bahan yang diperlukan Peternakan.....	26
3 Prinsip Kerja Akuntansi Manual	29
4 Penerapan Kebijakan Akuntansi.....	30
5 Tahap-Tahap Laporan Keuangan	32
6 Penerapan Kebijakan PSAK 69.....	32
7 Nomor dan Nama Akun.....	33
8 Penjelasan Nomor Akun.....	34
9 Desain Formulir.....	37
10 Desain Laporan Keuangan.....	43
a. Laporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP	43
11 Perhitungan untuk biaya satu ekor ayam	48

12 Penerpan Desain Akuntansi Pada Peternakan Ayam Daging Anugerah Tomohon Berdasarkan PSAK 69	49
13. Jurnal umum	51
14. Buku Besar	54
15..Jurnal Penyesuaian.....	62
16. Neraca Saldo	64
17. Laporan Neraca	65
18. Laporan Laba Rugi	66
19. Laporan Perubahan Ekuitas	67
20. Laporan Arus Kas	68
21. Catatan Atas Laporan keuangan	69
 BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era persaingan yang cukup ketat didalam berbagai sector industri, setiap perusahaan berupaya meningkatkan kualitas bisnisnya. Ilmu usahatani merupakan ilmu terapan yang membahas atau mempelajari bagaimana membuat dan mempergunakan sumberdaya secara efisien pada suatu usaha pertanian, perikanan, atau peternakan. Pengetahuan terapan untuk cara-cara petani atau peternak dalam menentukan, mengorganisasikan serta mengkoordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi secara efektif dan efisien sehingga memberikan pendapatan maksimal.

Peternakan anugerah Tomohon merupakan peternakan yang menghasilkan produk utama berupa ayam daging. Peroduk utama yang otomatis pengukurannya memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap jalannya operasional bisnis peternakan. Peternakan ini mengakui hewan ternak berupa ayam sebagai persediaan dan hewan ternak produk jangka pendek. Ayam yang masuk kedalam kategori persediaan yaitu ayam yang akan dijual.

Pengertian akuntansi menurut Hans Kartikahadi,dkk (2016;3) adalah suatu sisstem informasi keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Menurut Dina Fitria (2014;28) siklus akuntansi merupakan gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengiktisaran dan pelaporan yang dimulai saat terjadi sebuah transaksi

Desain akuntansi adalah tahap setelah analisis dari siklus pengembangan system, pendefinisian dari kebutuhan kebutuhan fungsional, persiapan untuk merancang bangun implementasi, menggambarkan bagaimana suatu system

dibentuk. Desain atau perencanaan system akuntansi harus memiliki pengetahuan untuk membedakan system informasi dan metode pemrosesan data baik pemrosesan data secara manual atau dengan menggunakan komputerisasi.

Manfaat Desain Akuntansi bagi peternakan Ayam Daging yaitu menyediakan atau menyajikan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga peternakan dapat melakukan aktivitas utama secara efektif dan efisien, meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk atau jasa yang dihasilkan, meningkatkan efisiensi kinerja bisnis baik itu pada bagian keuangan atau bagian lainnya, meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan.

Adapun tujuan dari penyusunan laporan keuangan untuk peternakan Aset (harta) yang dimiliki peternakan, memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki peternakan, memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan dan biaya-biaya yang diperoleh pada suatu periode tertentu, memberikan informasi tentang kinerja manajemen dalam suatu periode, memberikan catatan-catatan atas laporan keuangan.

Akuntansi merupakan kegiatan pencatatan, mengolah dan menyajikan data, dari mulai transaksi serta peristiwa yang berhubungan dengan keuangan sampai terbentuknya laporan keuangan. Akuntansi mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan, kemajuan suatu perusahaan dapat dilihat dari proses akuntansi perusahaan tersebut. Peran akuntansi untuk perusahaan yaitu menyediakan informasi keuangan, identifikasi data yang relevan untuk pengambilan keputusan, sumber informasi kepada pemakai laporan, alat pengendali keuangan.

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK ETAP ini telah berlaku efektif sejak 1 Januari 2011, sehingga perusahaan kecil seperti UKM tidak perlu membuat laporan keuangan dengan menggunakan PSAK umum yang berlaku. Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan entitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan

keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasnya.

Secara umum PSAK 69 mengatur bahwa aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada saat akhir periode pelaporan laporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk dijual PSAK 69 merupakan standar akuntansi berbasis internasional yang secara khusus mengenai perlakuan aktivitas agriculture. PSAK merupakan standar baru yang yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) tentang Agrikulture yang merupakan adopsi dari IAS 41.

Peternakan Anugerah Tomohon menggunakan catatan akuntansi yang masih sederhana yaitu hanya mencatat transaksi-transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dengan menggunakan buku kas sederhana.dan belum membuat laporan keuangan yang berdasarkan standar akuntansi yang ada baik SAK ETAP atau PSAK 69

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penulis mengangkat judul yaitu “ Desain Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan PSAK 69 Pada Peternakan Ayam Daging Anugerah Tomohon“ yang bertujuan untuk memberikan informasi keuangan yang penting tentang peternakan kepada pihak-pihak luar bisnis serta mempermudah pemilik peternakan untuk mengetahui posisi keuangan yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas bahwa dapat disimpulkan bahwa masalah yang ada yaitu:

Bagaimana mendesain akuntansi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku yaitu SAK ETAP dan PSAK 69 pada peternakan Anugerah Tomohon

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Pokok dari penelitian ini adalah Desain Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan PSAK 69

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Politeknik, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan riset untuk mengembangkan penelitian selanjutnya bagi pihak yang mengadakan penelitian terhadap judul ini.
2. Bagi Perusahaan, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi manajemen perusahaan dalam melakukan perbaikan kinerja perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan judul ini.
3. Bagi mahasiswa, diharapkan sebagai bahan pembanding dan referensi bagi pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut .